

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DAN *CLUSTERING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD YAPIS 02 MANOKWARI

Zaki Mubarok

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Email: zmubarok528@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut, (1) mendeskripsikan model pembelajaran *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari, (2) mendeskripsikan model pembelajaran *clustering* dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari, (3) mendeskripsikan keefektifan model *clustering* dan *mind mapping* dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *quasi eksperimental design*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel: variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari yang berjumlah 95 siswa. Sampel menggunakan *random sampling* berjumlah 63 siswa. Selanjutnya penentuan sampel sesuai langkah-langkah yang sudah ditetapkan melalui teknik *random sampling* dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol berjumlah 32 siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes. Instrumen divalidasi oleh dosen ahli. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS *for windows 22.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) ada peningkatan hasil belajar keterampilan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, hasil perhitungan nilai rata-rata sebesar 76,91, (2) ada peningkatan hasil belajar keterampilan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari menggunakan model pembelajaran *clustering*, hasil perhitungan nilai rata-rata sebesar 80,87 (3) kedua model pembelajaran (*mind mapping* dan *clustering*) keduanya efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari, dengan nilai rata-rata sebesar 76,91 dan 80,87. Terdapat perubahan uji inferensial diketahui nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,372 > f$ tabel 3,15, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Penerapan model *mind mapping*, *clustering*, puisi, dan hasil belajar.

ABSTRACT

The study aims at describing (1) the mind mapping learning model in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari, (2) the clustering learning model in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari, (3) the effectiveness of clustering learning model and mind mapping learning model in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari.

This study is quantitative research by using quasi experimental design. There were two variables in this study, namely independent variable and dependent variable. The independent variable was the implementation of mind mapping and clustering learning models; whereas, the dependent variable was the learning outcomes. The research population were the students of grade IV at SD Yapis 02 Manokwari with the total of 95 students. The samples were selected by employing random sampling technique and obtained 63 students. Next, determining the sample according to the steps that have been determined through a random sampling technique were divided into two groups, namely the experiment class and the control class. The experiment class had 31 students and the control class had 32 students. The measurement instrument employed in this study was a test. The validation of the instrument was conducted by an expert who is also a lecturer. The data obtained were analyzed by using two types of analyses, namely descriptive analysis and inferential analysis which covered normality data test, homogeneity data test, and the hypothesis test was conducted with the help of SPSS for windows 22.0.

The results of the study reveal that (1) there is improvement of learning outcome in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari by using mind mapping learning model. The average score is 76,91, (2) there is improvement of learning outcome in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari by using mind mapping learning model. The average score is 80,87, and (3) both the learning models (mind mapping and clustering) are effective to be used in writing poetry skills of grade IV students at SD Yapis 02 Manokwari with the average score 76,91 and 80,87. There is a change of inferential test with the significant value $0,041 < 0,05$ and $f_{count} 4,372 > f_{tabel} 3,15$, meaning that H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: implementation of mind mapping model, *clustering*, *poetry*, and *learning outcomes*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan empat komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam aktivitas siswa di sekolah. Siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Keterampilan menulis merupakan komunikasi secara tidak

langsung. Keterampilan menulis dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif, produktif, dan ekspresif. Dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar hendaknya guru dapat meningkatkan keefektifan keterampilan menulis puisi secara maksimal.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu bagian kemampuan sastra siswa kelas IV SD. Siswa

diharapkan mampu membuat sebuah puisi dengan menggunakan rima yang hampir sama dan tepat. Keterampilan menulis puisi dapat mengungkapkan ide atau gagasan tentang suatu peristiwa atau masalah.

Kondisi realitas yang terjadi di kelas IV SD Yapis 02 Manokwari adalah banyak terdapat siswa yang kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan dalam keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan sekolah. Sesuai dengan keterangan dari guru, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis puisi dalam menentukan ide atau gagasan yang ingin ditulis. Berbagai kesulitan yang dialami siswa diantaranya siswa belum memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa sulit mengembangkan ide atau gagasannya, dan kurang pemanfaatan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Mencermati kenyataan pembelajaran keterampilan menulis puisi yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal, maka perlu ditempuh cara yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis di kelas. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran diusahakan oleh guru supaya tercapai target yang diharapkan dalam keterampilan menulis puisi. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut dapat menentukan sumber

pembelajaran yang sesuai dengan materi, tujuan, dan model pembelajaran.

Salah satu cara untuk memecahkan masalah keterampilan menulis puisi yaitu dengan menggunakan model *mind mapping* dan *clustering*. Dengan memecahkan masalah, siswa dapat menemukan ide atau gagasan baru dalam menulis puisi. Menurut penelitian, ide atau gagasan yang ditemukan sendiri akan memberi hasil yang lebih maksimal dalam menulis sebuah puisi.

Beberapa penelitian yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Gaffar (2016) dengan judul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Parepare” dan Ramdhani (2015) dengan judul “Keefektifan Penerapan Model *Clustering* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng”.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipandang perlu melakukan penelitian tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering*. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang bersifat eksperimen dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan *Clustering* dalam Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV SD Yapis 02 Manokwari”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen (eksperimen semu). Dalam

penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas dilambangkan (X) adalah variabel dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering*. Variabel terikat dilambangkan (Y) adalah variabel hasil belajar menulis puisi.

Untuk memperjelas penafsiran dari judul ini, berikut diuraikan penjelasan mengenai definisi operasional masing-masing variabel penelitian.

1. *Mind Mapping* merupakan sebuah peta pikiran yang mengoptimalkan otak untuk berpikir secara kreatif.
2. *Clustering* merupakan sebuah pengelompokan kata yang dapat menemukan ide atau gagasan untuk mengembangkan ide atau gagasan itu sendiri.
3. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh oleh siswa melalui tes akhir setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari dengan kriteria penilain dilihat dari: (1) kata konkret, dan (2) rima.

Desain penelitian ini adalah *randomized pretest-posstest group desain*. Alasan peneliti memilih ini desain penelitian tersebut karena yang dijadikan sampel merupakan kelompok homogen yang dilihat dari tingkat kecerdasan dalam kelas yang seimbang.

Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari yang berjumlah 95 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah dua

kelas, yaitu siswa kelas B dengan jumlah 32 siswa dan siswa kelas C dengan jumlah 31 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen tes yaitu menulis puisi pada saat sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Siswa ditugaskan untuk menulis puisi.

Selain tes, instrumen penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah observasi. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan objek penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung keadaan dan situasi sebenarnya. Observasi juga diadakan pada saat observasi berlangsung. Tujuannya untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

Kegiatan awal sebelum dilakukan perlakuan yaitu memberikan tes awal (*pretest*) mengenai keterampilan menulis puisi. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua diterangkan materi secara umum tentang puisi dan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering*.

Pada pertemuan ketiga dilakukan setelah pembelajaran, peneliti menugaskan siswa menulis puisi berdasarkan model pembelajaran *mind mapping* untuk kelas IV B dan *clustering* untuk kelas IV C.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dan hasil analisis data, dikemukakan berdasarkan data yang diperoleh di kelas dalam keterampilan

menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari.

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah ditetapkan. Prosedur yang dimaksud berupa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan menggunakan SPSS versi 22.0.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penyajian hasil analisis data dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial jenis uji-f, penyajian hasil analisis data sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari.

Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis data keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan tes awal (*pretest*), siswa kelas IV B yang berjumlah 32 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran sebagai berikut, *mean* (nilai rata-rata) yang dicapai adalah 45,96, *median* (nilai tengah) adalah 50,00, minimum (nilai terendah) adalah 25, maksimum (nilai tertinggi) yang dicapai adalah 63, selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*) adalah 38, dan

standar deviasi 1,379 dengan jumlah nilai seluruh siswa adalah 1.471.

Hasil analisis data keterampilan menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari, dengan jumlah 32 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran sebagai berikut, *mean* (nilai rata-rata) yang dicapai adalah 76,90, *median* (nilai tengah) adalah 75,00, minimum (nilai terendah) adalah 50, maksimum (nilai tertinggi) yang dicapai adalah 88, selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*) adalah 38, dan standar deviasi 8,854 dengan jumlah nilai seluruh siswa adalah 2.458.

Sedangkan dari hasil analisis data keterampilan menulis puisi siswa sebelum diberikan tes awal (*pretest*), siswa kelas IV C yang berjumlah 31 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran sebagai berikut, sebagai berikut, *mean* (nilai rata-rata) yang dicapai adalah 45,41, *median* (nilai tengah) adalah 50,00, minimum (nilai terendah) adalah 25, maksimum (nilai tertinggi) yang dicapai adalah 63, selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*) adalah 38, dan standar deviasi 1,197 dengan jumlah nilai seluruh siswa adalah 1.408.

Hasil analisis data keterampilan menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari, dengan jumlah 31 siswa yang dianalisis diperoleh gambaran sebagai berikut, *mean* (nilai rata-rata) yang dicapai adalah 80,87, *median* (nilai tengah) adalah 82,00, minimum (nilai terendah) adalah 50, maksimum (nilai tertinggi) yang dicapai

adalah 88, selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*) adalah 38, dan standar deviasi 8,04 dengan jumlah nilai seluruh siswa adalah 2.502.

Analisis Statistik Inferensial

Perbedaan pengaruh sebelum model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* dalam menulis puisi dan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering*, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji-f atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Dari kelompok yang diajar dengan model pembelajaran *clustering* $sig = 0,168 > sig(a) = 0,05$ dan model

pembelajaran *mind mapping* dengan nilai $sig = 0,537 > sig(a) = 0,05$. Hal ini berarti bahwa signifikansi untuk kedua kelas tersebut lebih besar dari $a = 0,05$, sehingga populasi berdistribusi secara normal.

2. Prasyarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji f adalah kehomogenan variansi data. Syarat kehomogenan variansi adalah jika nilai $sig > a (0,05)$. Uji homogenitas variansi populasi data hasil keterampilan menulis puisi untuk populasi penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of variances*. Tujuan uji homogenitas untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen. Dari analisis data pada SPSS dengan menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai $sig = 0,351$. Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data berasal dari populasi yang homogen yaitu $sig = 0,351 > sig a = 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas yang diajar dengan model pembelajaran *clustering* dan *mind mapping* memiliki variansi yang sama atau homogen.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	306.130	1	306.130	4.372	.041 ^a
Residual	4271.585	61	70.026		
Total	4577.714	62			

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut. Ho ditolak H1 diterima. Berdasarkan output di atas

diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) secara simultan terhadap variabel (Y) adalah

0,041 < 0,05 dan nilai f hitung 4,372 > f tabel 3,15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan keterampilan menulis puisi dengan model *clustering* dan model *mind mapping*.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan model pembelajaran *mind mapping* dan *clustering* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kedua kelas penelitian ini, yaitu kelas IV B dan kelas IV C dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari dengan menerapkan model *clustering* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Perbedaan nilai hasil tes siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *clustering* dan model *mind mapping* dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan hasil uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22.0. Perbedaan hasil belajar antara siswa kelas IV B dan kelas IV C pada *pretest* tidak signifikan. Nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa pada kelas IV C adalah sebesar 45,41, nilai terendah adalah 25, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 63, sedangkan nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa pada kelas IV B adalah sebesar 45,96, nilai

terendah adalah 25, dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 63.

Nilai rata-rata *posttest* hasil belajar siswa pada kelas IV C adalah sebesar 80,87, nilai terendah adalah 50, nilai tertinggi yang dicapai adalah 88, sedangkan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar siswa kelas IV B sebesar 76,91, nilai terendah adalah 50, nilai tertinggi yang dicapai adalah 88. Berarti model *mind mapping* dan *clustering* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari.

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang tidak signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan model pembelajaran *clustering* dapat dibuktikan melalui uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti dalam penelitian.

Hasil analisis inferensial menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang dimiliki kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) seperti terdapat pada tabel 4.15. Nilai *posttest* diperoleh f hitung 4,372 > f tabel 3,15, nilai *sig.* (*2-tailed*) *equal variances assumed* sebesar 0,041 < 0,05 berarti hipotesis alternatif H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai *sig.* (*2-tailed*) *equal variances assumed* sebesar 0,041 diperoleh dari data nilai hasil tes menulis puisi siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan nilai hasil tes menulis puisi siswa yang dibelajarkan menggunakan model *mind*

mapping dan model *clustering*.

Perbedaan kedua model pembelajaran tersebut dilihat dari sintaks pembelajaran. Pertama-tama siswa menulis satu kata kunci dari tema yang dipilih di tengah kertas. Tema tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk garis berdasarkan tahapan alur. Setiap tahapan alur diberi kata kunci lalu cabang-cabang tersebut dibuatkan ranting dengan menulis kata kunci. Kata kunci inilah yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah ide atau gagasan, sehingga tercipta sebuah puisi yang sesuai dengan model *clustering* dan *mind mapping* yang sudah dibuat dengan menggunakan pensil warna. Itulah sintak model pembelajaran *clustering* dan *mind mapping*. Siswa menjadi antusias dan termotivasi, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Model *clustering* dan *mind mapping* memudahkan siswa untuk mengatasi kendala-kendala menulis puisi yang dihadapi. Model *clustering* dan *mind mapping* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Rahma (2008: 13) mengemukakan bahwa *clustering* merupakan teknik mengagaskan ide pada langkah awal menulis. Sedangkan menurut Latif (2016: 134) *mind mapping* secara aktif juga menggiatkan kedua otak kita, karena memberikan peluang untuk berinteraksi bebas dengan informasi serta menambah warna, lambang, dan penataan begitu kita mendapat informasi. Dengan *clustering* dan *mind mapping* sebuah tema dikelompokkan dalam ranting-ranting dan garis-garis berupa kata-kata yang telah dipilih, sehingga menjadi pengembangan ide atau gagasan dalam menulis.

Berdasarkan keseluruhan paparan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *clustering* dan *mind mapping* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari. Selain itu, model *clustering* dan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Gaffar (2016) dengan judul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Parepare” dan Ramdhani (2015) dengan judul “Keefektifan Penerapan Model *Clustering* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X SMA Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian tersebut sebagai berikut.

Pertama, ada peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas kontrol sebesar 76,91.

Kedua, ada peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari menggunakan model pembelajaran *clustering*. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 80,87.

Ketiga, kedua model pembelajaran

(*mind mapping* dan *clustering*) keduanya efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Yapis 02 Manokwari. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata model *mind mapping* sebesar 76,91 dan model *clustering* sebesar 80,87. Uji inferensial diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel bebas (X_1) dan (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) adalah $0,041 < 0,05$ dan nilai f hitung $4,372 > f$ tabel 3,15, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dian, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Concept Sentesa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Online)*, Vol. 1, No. 1, (<http://eprints.uns.ac.id>. Diakses 15 Maret 2019).
- Buzan, Toni. 2004. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia.
- _____.2007. *Mind Mapp untuk Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Dalle, Ambo. 2017. The Effectiveness of The Cooperative Learning Model With Mind Mapping Type in German Writing Skill (schreibfertigkeit). *Advances in Social Science, Education and Humanities Reseaarch (Assehr)*. (Online) Volume 149. (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>. Diakses 11 Februari 2019).
- DePorter, B. & Hernacki, M. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan diterjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa.
- Doyin, M. 2014. Pengembangan Materi Ajar Puisi SD. *Jurnal Lingua Universitas Negeri Semarang. (Online)*, Vol. X, No. 1, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>. Diakses 15 Maret 2019).
- Gaffar, Nahra. 2016. “Keefektifan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Parepare”. *Journal Ilmiah, (Online)*, Vol. 1, No. 1, (<https://eprints.unm.ac.id>. Diakses 16 Maret 2019).
- Nurdiyantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ramdhani, S. A. 2015. Keefektifan Model Pembelajaran Clustering dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng. (Online), (<https://eprints.unm.ac.id>. Diakses 14 Februari 2019).
- Sulistiyorini, Dwi. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN Sowojejer V Kota Malang. (Online), (<http://jurnalpendidikaninside.blogspot.com>. Diakses 15 Maret 2019).

